

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin cepat dan pesat, sehingga mempengaruhi seluruh aspek kehidupan tak terkecuali pada bidang pendidikan. Tanpa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) lembaga pendidikan dapat dikatakan belum cukup untuk mendukung proses belajar mengajar maupun administrasi yang baik. Dalam instansi pendidikan, informasi adalah hal yang sangat penting dalam menjalin hubungan antara orang tua siswa dan sekolah. Suatu sistem informasi yang cepat adalah sistem yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan juga untuk meningkatkan peran orang tua dalam hal pengawasan perkembangan pendidikan putra-putrinya.

Selain komputer, teknologi yang sedang berkembang saat ini adalah SMS. SMS (*Short Message Service*) merupakan pesan singkat *teks* yang dikirim dan diterima antar sesama pengguna telepon genggam, namun seiring berkembangnya teknologi, pesan tersebut bisa dilakukan melalui komputer. Didunia pendidikan SMS *Gateway* sangat dibutuhkan karena dapat menyajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan proses kegiatan sekolah, salah satunya yaitu pada bidang Bimbingan Konseling (BK).

SMA Negeri 2 Gedong Tataan, merupakan salah satu sekolah menengah atas Negeri yang terletak di Provinsi Lampung, tepatnya di Desa Taman Sari, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Dalam penyajian informasi di SMA Negeri 2 Gedong Tataan pada bidang Bimbingan Konseling (BK) masih menjalankan sebuah sistem manual, dimana setiap guru BK harus mengambil dan

mengolah data siswa tanpa menggunakan sebuah sistem informasi, yaitu dengan cara menuliskan data mengenai pelanggaran dan prestasi siswa pada secarik kertas yang berisikan *form* pelanggaran maupun prestasi siswa. Sistem yang sedang berjalan dirasa kurang efisien jika dilihat dari seorang guru BK harus menulis satu-persatu untuk mengambil data siswanya, kemudian mengolahnya. Data siswa yang melakukan pelanggaran pada SMA Negeri 2 Gedong Tataan yang sedang berjalan dilihat melalui data kehadiran maupun informasi dari rekan satu kelas dan wali kelas. Pengolahan data dibuat dalam catatan pelayanan bimbingan individu yang disimpan dalam file perkelas, selanjutnya disimpan dalam lemari kabinet.

Ketidakefektifan yang dirasa pada kendala lainnya yaitu dalam proses pemanggilan orang tua, dimana biasanya siswa yang melakukan suatu pelanggaran enggan memberitahu perihal pemanggilan yang dilayangkan kepadanya. Sehingga surat pemanggilan yang harusnya sampai kepada orang tua siswa tak jarang dipindah tangankan bahkan tidak diberikan sama sekali kepada orang tuanya. Sehingga orang tua tidak mengetahui perilaku yang dilakukan anaknya pada saat berada di sekolah. Sistem informasi bimbingan konseling berbasis SMS *gateway* sangat diperlukan dalam pengolahan dan penyampaian data siswa dari sekolah ke siswa maupun orang tua. Apalagi dalam dunia informasi yang serba canggih ini, sistem informasi bimbingan konseling berbasis SMS *gateway* akan mampu berperan penting dalam kegiatan pendistribusian dan pengolahan informasi yang lebih cepat dan akurat.

Yang menjadi pokok permasalahan adalah membantu pihak SMA Negeri 2 Gedong Tataan dalam merancang dan membangun sistem informasi bimbingan konseling berbasis *website* dan SMS *Gateway* yang mudah dipahami dan dapat

mempermudah pihak sekolah dalam mengelola dan mengolah data-data pada Bimbingan Konseling (BK). Apabila data-data dapat dikelola dengan baik, maka pengambilan keputusan sekolah juga akan lebih mudah terlaksana. Dari latar belakang masalah, maka penulis tertarik mengangkat judul tentang “**Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Website dan SMS Gateway (Studi Kasus: SMA Negeri 2 Gedong Tataan)**”. Sistem informasi SMS *Gateway* yang telah dibangun mempermudah dalam proses pemanggilan orang tua dan penyampaian informasi data siswa, data prestasi dan data pelanggaran kepada wali murid melalui *website* dan *SMS Gateway*. *Output* yang dihasilkan pada sistem ini yaitu berupa, laporan data siswa, laporan data siswa prestasi dan laporan data siswa pelanggaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penulis mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pengolahan dan penyajian data siswa, data siswa berprestasi dan data siswa yang melakukan pelanggaran pada SMA Negeri 2 Gedong Tataan ?
2. Bagaimanakah mengembangkan Sistem Informasi Bimbingan Konseling terkait pelanggaran dan prestasi siswa berbasis *website* dan *SMS gateway* di SMA Negeri 2 Gedong Tataan ?

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas, seperti:

1. Penyajian data pada sistem informasi bimbingan konseling berbasis

website dan *SMS gateway* meliputi data siswa, data pelanggaran siswa, data prestasi siswa.

2. Data siswa mencakup informasi biodata siswa, beserta data orang tua dan sekolah asal.
3. *Admin* adalah guru BK sepenuhnya memiliki hak akses melihat, mengubah, dan menghapus data.
4. *User* hanya dapat melihat data dan tidak dapat mengubah maupun menghapus data.
5. Kepala sekolah hanya dapat melihat laporan, mencetak laporan melihat grafik presensi pelanggaran dan prestasi siswa
6. Forum Bimbingan Konseling hanya mencakup informasi pelanggaran yang dilakukan siswa dan prestasi yang diraih.
7. Pada forum Bimbingan Konseling orang tua dan siswa hanya dapat memberikan komentar.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan proses pengolahan dan penyajian data pada SMA Negeri 2 Gedong Tataan.
2. Menghasilkan aplikasi Sistem Informasi Bimbingan Konseling yang berisi pelanggaran dan prestasi siswa berbasis *website* dan *SMS gateway* di SMA Negeri 2 Gedong Tataan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penulis dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas cara pikir dalam melakukan suatu penelitian. Serta penulis dapat mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan.

2. Bagi Institusi (FTIK Universitas Teknokrat Indonesia)

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menemukan suatu inovasi baru ataupun pengembangan dan penyempurna penemuan dari inovasi sebelumnya.

3. Bagi organisasi atau pihak sekolah

1. Dapat mempermudah pihak sekolah dalam pencarian data pada bidang Bimbingan Konseling. Baik itu data siswa, data guru BK, data presensi siswa, data pelanggaran siswa, maupun data prestasi siswa.
2. Dapat membantu pengorganisasian data sehingga akan didapatkan informasi yang mudah, tepat waktu dan tertata.